

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pembangunan ekonomi di Indonesia sekarang ini dihadapkan pada kondisi yang semakin sulit karena krisis ekonomi yang berkepanjangan. Upaya-upaya pemerintahan diharapkan dapat menciptakan perekonomian yang berimbang dan saling memperkuat pelaku usaha besar, menengah, dan kecil yang belum terwujud sampai sekarang ini.

Pada hakikatnya pembangunan Negara Indonesia selalu berkaitan dengan usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya yang tergolong masyarakat ekonomi lemah. Oleh karena itu perekonomian disusun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan, seperti yang tercantum pada Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1: **“Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”**.

Pada pasal tersebut mengandung pengertian dasar demokrasi yang sangat jelas bahwa seluruh kekayaan negara dimiliki dan diperuntukan sepenuhnya bagi masyarakat bukan untuk pribadi atau individu. Badan usaha yang sesuai dengan pasal tersebut adalah koperasi, dimana tujuan utama dari koperasi adalah sebagai soko guru perekonomian Bangsa Indonesia serta untuk mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Pembangunan koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat dalam perkembangannya tidak terlepas dari peran serta masyarakat dan juga pemerintah

melalui suatu departemen yang disertai tugas dan tanggung jawab secara berkesinambungan untuk membina dan mengembangkan koperasi serta usaha kecil guna menumbuhkan kemajuan dan kemandirian manusia dan masyarakat Indonesia.

Di Jawa Barat khususnya, pembangunan koperasi telah menunjukkan berbagai keberhasilan yang sangat berarti, baik ditinjau dari jumlah koperasi, jumlah anggota maupun nilai usaha koperasi. Namun apabila kita melihat ke belakang, perkembangan dan perjalanan sejarah perkoperasian tidak dapat dipisahkan dengan kepentingan dan kebijaksanaan politik pemerintah.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Pasal 1 secara jelas dicantumkan mengenai pengertian koperasi adalah :

“ Badan Usaha yang beranggotakan orang seorang atau Badan Hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”.

Pengertian koperasi tersebut, menjelaskan bahwa koperasi adalah lembaga ekonomi yang kegiatannya terstruktur berdasarkan prinsip koperasi dengan tujuan mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Tujuan koperasi bisa dicapai apabila seluruh perangkat koperasi dapat dengan baik melaksanakan fungsi dan tugasnya serta didukung oleh pengelolaan yang terampil sehingga sumber daya manusia koperasi dapat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi koperasi.

Salah satu upaya untuk efektivitas dan efisiensi kerja maka koperasi mengadakan pelatihan untuk SDM koperasi tersebut, dengan pelatihan akan memberikan pengetahuan, keterampilan, kecakapan, dan mengasah *skill*. Dengan mengadakan pelatihan akan menjadikan suatu kebutuhan bagi SDM koperasi, dan memberikan manfaat bagi SDM tersebut dan bagi koperasi, oleh karena itu kebutuhan pelatihan dalam upaya meningkatkan efektivitas kerja SDM koperasi Primer Koperasi darma putra tri dharma.

Koperasi Primer Darma Putra Tri Dharma telah berbadan hukum 518/BH/PAD/KEP.05.11-KOP/V/2011 pada Tanggal 23 Mei 2013. Asr Yonif Linud 330 Jl.Raya Bandung-Garut Km. 35 Nagreg. Koperasi ini beranggotakan para pegawai negeri dari instansi angkatan darat, tujuan utamanya adalah meningkatkan kesejahteraan para anggota. Diperoleh dari informasi dan buku Rapat Anggota Primkop Darma Putra Tri Dharma pengurus 5 orang pengawas 3 orang, karyawan 6 orang anggota 643 orang.

Adapun unit usaha yang dikelola Primkop Darma Putra Tri Dharma adalah sebagai berikut :

1) Unit Toko

Unit toko menyediakan dan menyalurkan barang barang kebutuhan sehari-hari secara rutin kepada anggota dan keluarga.pembelanjaan dilakukan secara tunai maupun kredit,untuk barang-barang sekunder dilaksanakan atas dasar pesanan anggota.

2) Unit usaha Simpan Pinjam

Unit simpan pinjam ini melayani anggota setiap waktu sesuai dengan peraturan yang ditentukan Primkop atas dasar Keputusan Rapat Anggota. Untuk pinjaman diberikan secara tunai atas dasar persetujuan dari Danki/Bamin yang bersangkutan

3) Unit toko depan

4) Unit usaha air isi ulang

5) Unit pangkas rambut

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh koperasi Primkop Darma Putra Tri Dharma merupakan hasil musyawarah anggota yang dilakukan koperasi. Unit-unit ini merupakan hasil serapan aspirasi anggota yang diterima pengurus. Namun ada beberapa evaluasi yang harus dilakukan kegiatan usaha yang mengalami beberapa penurunan yang disebabkan kurangnya pengetahuan, pemahaman dan keterampilan sehingga hasil yang direncanakan belum terrealisasikan seperti yang ditunjukkan tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Rakapitulasi Pencapaian Hasil Kerja Tahun 2015

Unit Usaha		Rencana Pendapatan	Hasil per 31 Desember 2015	Pencapaian
No		(Rp)	(Rp)	%
1	Unit Toko	372.960.000	484.074.384	130
2	Unit Simpan pinjam	540.000.000	402.604.960	75
3	Unit pangkas rambut	12.000.000	11.700.000	98
4	Unit toko depan	24.000.000	34.787.000	145
5	Unit air isi ulang	14.400.000	11.548.000	81
	Jumlah	963.360.000	953.714.344	98

Sumber: Laporan pertanggung jawaban musyawarah anggota tahun 2015

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa Unit usaha Primkop Darma Putra Tri Dharma belum mencapai target yang telah direncanakan, dalam tahun 2015 terealisasi 98%.

Tabel 1.2 Rekapitulasi Pencapaian Hasil Kerja Tahun 2016

Unit usaha		Rencana pendapatan	Hasil per 31 Desember 2016	Pencapaian
No		(Rp)	(Rp)	%
1	Unit Toko	398.160.000	379.131.261	95
2	Unit Simpan pinjam	540.000.000	474.936.000	88
3	Unit paskas rambut	7.200.000	5.300.000	74
4	Unit toko depan	4.800.000	4.400.000	92
5	Unit air isi ulang	14.800.000	8.290.000	57
	Jumlah	964.960.000	872.057.261	90

Sumber: Laporan pertanggung jawaban musyawarah anggota tahun 2016

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa Unit usaha Primkop Darma Putra Tri Dharma mengalami penurunan, sehingga target yang telah ditetapkan belum terealisasi dalam periode 2016, dalam satu periode hanya terealisasi sebesar 90%

Tabel 1.3 Rekapitulasi Pencapaian Hasil Kerja Tahun 2017

Unit usaha		Rencana Pendapatan	Hasil per 31 Desember 2015	Pencapaian
No		(Rp)	(Rp)	%
1	Unit Toko	398.160.000	425.403.564	107
2	Unit Simpan pinjam	540.000.000	92.040.500	26
3	Unit pangkas rambut	7.200.000	4.800.000	67
4	Unit toko depan	4.800.000	8.000.000	167
5	Unit air isi ulang	14.400.000	5.390.000	42
	Jumlah	964.560.000	536.174.064	55

Sumber: Laporan pertanggung jawaban musyawarah anggota tahun 2017

Berdasarkan tabel diatas menunjukan unit usaha Primkop Darma Putra Tri dharma mengalami penurunan, sehingga target yang telah ditetapkan pada tahun 2017 hanya tercapai sebesar 55%.

Tabel 1.4 Rekapitulasi Pencapaian Hasil Kerja Tahun 2015, 2016,2017

Periode	Rencana Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase %
Tahun 2015	963.360.000	953.714.344	98
Tahun 2016	964.560.000	872.057.261	90
Tahun 2017	964.560,000	536.174.064	55

Sumber: Laporan pertanggung jawaban musyawarah anggota tahun 2015- 2017

Dari pencapaian hasil kerja dengan realisasi hasil kerja mengami penurunan pada tahun 2017. Ada beberapa unit yang belum produktif di banding dengan unit yang lainnya. Tabel diatas merupakan unit usaha koperasi Primkop Darma Putra Tri Dharma. turunnya produktifitas unit usaha karena pengurus dan anggota belum pernah mendapatkan pelatihan yang di adakan oleh koperasi, sehingga tidak tercapainya target dari rekapitulasi hasil kerja, dalam hal ini usaha yang berada di unit usaha Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma menunjukan belum bisa berkembang dengan baik, maka perlu di adakan evaluasi dalam setiap unit usaha maupun pengurus koperasi guna meningkatkan efektifitas kerja dengan memberikan pelatihan kepada SDM koperasi (Pengurus, Pengawas, karyawan anggota), dalam penelitian ini SDM koperasi dibatasi pengurus, dan karyawan koperasi. Pada tahun 2010 pengurus pernah mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Puskop yang diikuti pengurus sebelumnya. Dan ditahun 2015 pengurus mengikuti penataran selama 3 hari yang diselenggarakan Puskop yang yang dihadiri 1 orang untuk mengikuti penataran tersebut, materi yang diberikan antara lain Akuntansi koperasi dan perkoperasian.

Berdasarkan survey pendahuluan dapat diketahui beberapa fenomena mendasar pada Primkop Darma Putra Tri Dharma yaitu merupakan koperasi yang beranggotakan TNI ataupun PNS. Adapun mengenai keadaan Primkop Darma Putra Tri Dharma diantaranya:

1. Kinerja pengurus karyawan Primkop Darma Putra Tri Dharma saat ini masih kurang maksimal, dilihat dari hasil pekerjaan yang tidak sesuai yang diharapkan oleh anggota, terlihat pada Laporan RAT selama tiga tahun terakhir yaitu 2015- 2017 jumlah pendapatan yang terealisasi belum sesuai dengan target yang telah ditentukan.
2. Keterbatasan pemahaman pendidikan perkoperasian, akuntansi koperasi, administrasi, *soft skill* , *ritelling* dan microsoft office sehingga belum mampu menyelesaikan tugas secara maksimal.
3. Tidak adanya pelatihan pendidikan perkoperasian sehingga belum bisa dapat mencapai target yang sudah ditetapkan.
4. Tidak adanya sistem pembagian kerja sehingga pengurus dan karyawan tidak memahami tugas yang diberikan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hal-hal tersebut diantaranya adalah latar belakang pendidikan pengurus dan karyawan adalah lulusan SMP dan SMA yang memang tidak mendapatkan pendidikan mengenai ilmu perkoperasian, akuntansi, sistem pembagian kerja. Hal ini diduga menjadi salah satu penghambat terhadap kinerja pengurus karyawan yang tidak sesuai dengan kemampuan dan jabatan yang dijalankan.

Tabel 1.5 Tingkat Pendidikan terakhir pengurus

No	Tingkat pendidikan	Jumlah	Umur
1	SMP	3	35- 40
2	SMA/SMK	5	40- 45
	JUMLAH	8	

Sumber: Primkop Darma Putra Tri Dharma

Berdasarkan tabel 1.5 tingkat pendidikan terakhir pengurus menyatakan bahwa 3 orang pendidikannya adalah SMP dan 5 orang SMA. Diduga keahlian yang dimiliki pengurus masih terbatas khususnya dalam ilmu perkoperasian, operasionalisasi microsoft, sistem pembagian kerja dan manajerial. Diharapkan salah satu cara agar dapat menunjang kinerja pengurus yang optimal adalah diadakan program pelatihan pengurus. Program pelatihan ini merupakan salah satu upaya yang dinilai penting dalam meningkatkan kinerja.

Tabel 1.6 Pendidikan Terakhir Karyawan

No	Tingkat pendidikan	Jumlah	Umur
1	SMP	3	35- 40
2	SMA/SMK	3	27- 35
	JUMLAH	6	

Sumber: Primkop Darma Putra Tri Dharma

Berdasarkan tabel 1.6 tingkat pendidikan terakhir karyawan menyatakan bahwa 3 orang pendidikannya adalah SMP dan 3 orang SMA. Diduga keahlian yang dimiliki karyawan masih terbatas khususnya dalam perkoperasian, penerapan program dan administrasi. Diharapkan salah satu cara agar dapat menunjang kinerja pengurus yang optimal adalah diadakan program pelatihan karyawan. Program pelatihan ini merupakan salah satu upaya yang dinilai penting dalam meningkatkan kinerja.

Dengan memberikan pelatihan yang efektif sangat penting untuk pertumbuhan dan kelangsungan koperasi dalam jangka panjang. Apabila koperasi kekurangan pelatihan, untuk memperluas usahanya maka besar kemungkinan akan mengalami penurunan pendapatan dan keuntungan. Sebaliknya apabila koperasi melakukan

pelatihan baik pengurus atau karyawan akan menjadi efektif, akan menunjukkan adanya efektifitas kerja yang produktif.

Tujuan dari kegiatan analisis kebutuhan menurut Notoatmojho (2009:16) pelatihan adalah upaya yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan atau keterampilan yang sudah menduduki suatu pekerjaan atau tugas tertentu.

Dengan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Analisis kebutuhan pelatihan dalam mencapai efektifitas kerja SDM koperasi**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang penulis kemukakan diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat efektifitas kerja SDM Primkop Darma Putra Tri Dharma;
2. Apakah hasil dari analisis kebutuhan akan pelatihan dapat mencapai efektifitas kerja pengurus karyawan di Primkop Darma Putra Tri Dharma.
3. Pelatihan apa yang dibutuhkan SDM koperasi pengurus dan karyawan, Primkop Darma Putra Tri Dharma;

1.3 Maksud dan tujuan

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan pentingnya analisis kebutuhan pelatihan untuk koperasi dapat mencapai

efektivitas kerja pada Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma Nagreg kabupaten Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

4. Tingkat efektivitas kerja SDM koperasi;
5. Hasil dari analisis kebutuhan akan pelatihan dapat mencapai efektivitas kerja pengurus karyawan di Primkop Darma Putra Tri Dharma.
6. Pelatihan yang dibutuhkan pengurus dan karyawan Primkop Darma Putra Tri Dharma.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbang yang berarti dalam hal ilmu Manajemen SDM khususnya. SDM analisis kebutuhan pelatihan dan mencapai efektivitas kerja SDM koperasi melengkapi kajian teoritis yang berkaitan

1.4.2 Kegunaan Praktis

Dalam aspek praktis dibagi dua macam yaitu:

1. Bagi Koperasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi koperasi dalam melakukan analisis kebutuhan pelatihan pengurus, karyawan dan Efektivitas kerja SDM koperasi.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan referensi untuk penelitian-penelitian yang dilakukan selanjutnya. Hasil penelitian ini juga untuk menambah koleksi perpustakaan yang diharapkan bermanfaat sebagai bahan acuan bagi mahasiswa atau pihak lain yang berkepentingan.

